RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH
&
RENCANA KERJA SEKOLAH

DISUSUN OLEH :

Drs. KHAIRUL IKSAN, M.Pd
NIP. 19681106 199308 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI TAROAN
KECAMATAN TLANAKAN 69371

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan yang baik pada suatu kegiatan adalah awal dalam meraih sebuah kesuksesan. Pada saat kita mulai menyusun perencanaan kegiatan, kita telah menciptakan banyak peluang untuk menuju kesuksesan. Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, dan ketentuan lain yang menunjang telah dibuat sebagai landasan dalam penyusunan rencana kerja sekolah. Kesemuanya ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah perencanaan yang baik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa:

1. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan.
2. Rencana Kerja Tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dilaksanakan berdasarkan rencana kerja jangka menengah.

Rencana Kerja Sekolah (RKS) akan memberikan banyak peluang bagi Saudara sebagai kepala sekolah dalam mengelola segala sumber daya yang ada di sekolah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien, untuk mendapatkan prestasi terbaik, memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.

RKJM dan RKAS juga akan menjadi panduan bagi para pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Perencanaan yang berkualitas akan menghasilkan kinerja yang berkualitas pula. RKJM dan RKAS yang ideal membutuhkan tim pengembang yang kompak, maka kepala sekolah perlu menyamakan persepsi di lingkungan tempat kerja agar proses penyusunan sesuai dengan yang diharapkan.

Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, di antaranya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang berbasis pada Kompetensi Abad XXI, Bonus Demografi Indonesia, dan Potensi Indonesia menjadi Kelompok 7 Negara Ekonomi Terbesar Dunia, dan sekaligus memperkuat kontribusi Indonesia terhadap pembangunan peradaban dunia.

Dalam kerangka otonomi pemerintah daerah, kebijakan pembangunan pendidikan dasar dan menengah di Kecamatan Tlanakan diarahkan pada mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila dengan memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan antarumat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilailuhur budaya bangsa, dan

memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia sebagai landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

Pembangunan bidang pendidikan di Kecamatan Tlanakan diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM, relevansi pendidikan berbasis keunggulan lokal dan didukung manajemen pelayanan pendidikan yang makin efisien dan efektif. Sasaran bidang pendidikan yaitu penuntasan Program Wajib Belajar Dua Belas Tahun melalui peningkatan Indeks Pendidikan.

Sesuai dengan ketentuan dalam Permendiknas No 19 Tahun 2007 pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada sekolah harus dirumuskan dalam dokumen perencanaan jangka menengah. Rencana Jangka Menengah Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2017 - 2020 merupakan perencanaan dan pengembangan sekolah jangka menengah yang disusun selama empat tahun sebagai dokumen yang diacu dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah serta mewujudkan visi dan misi sekolah.

Sekolah Dasar Negeri Taroan merupakan sekolah Negeri dan sekolah Model yang berdiri sejak Tahun 1978. Yang berkedudukan di Jalan Raya Taroan. Desa Taroan Kecamatan Tlanakan Provinsi: Jawa Timur, dengan NPSN: 20527086.

Status Kepemilikan milik Pemerintah Daerah, dengan SK Pendirian Sekolah : 855/PSD/1980 /27-08-1980. Tanggal SK Pendirian : 1980-08-27. SK Izin Operasional : 855/PSD/1980 /27-08-1980, Tanggal SK Izin Operasional : 1980-08-27. Adapun luas tanah yang ditempati SD Negeri Taroan seluas 1.200m^2 dengan luas bangunan mencapai 576m^2. SD Negeri Taroan telah memperoleh Akreditasi dengan Nilai B. dan telah menerapkan Kurikulum 2013 secara bertahap sejak Tahun pelajaran 2016/2017.

Saat ini SD Negeri Taroan memiliki **jumlah rombel** sebanyak **6**, dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Rombel SDN Taroan

Urai	Rombel 1			Rombel 2			Rombel 3			Rombel 4			Rombel 5			Rombel 6		
	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot	L	P	Tot
JM	10	06	16	6	5	11	8	12	20	13	5	18	11	3	14	9	11	20

MBS sebagai suatu model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.

Dengan otonomi yang lebih besar, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya, sehingga sekolah lebih mandiri. Dengan kemandiriannya, sekolah lebih berdaya dalam mengembangkan program-program yang tentu saja lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimilikinya. Dalam pandangan

Untuk mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah, perencanaan jangka menengah sekolah sangat penting untuk melaksanakan seluruh program yang direncanakan. Pendidikan yang baik harus dilaksanakan secara terarah, sistematis sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan serta mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan. Perencanaan pendidikan memiliki posisi yang cukup strategis dalam keseluruhan proses pendidikan. Perencanaan merupakan kegiatan yang berorientasi ke depan, dimana masa depan merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan pengelolaan secara kreatif, profesional, efektif dan efisien.

Manajemen berbasis sekolah strategik merupakan arus keputusan dan tindakan yang mengarah pada perkembangan suatu strategi atau startegi-strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran. Proses manajemen berbasis sekolah strategi adalah suatu cara dengan jalan bagaimana para perencana strategi menentukan sasaran dan membuat kesimpulan strategi.

Dalam perkembangan dewasa ini, Sekolah Dasar Negeri Taroan Kecamatan Tlanakan memfokuskan rencana pembangunan sekolah jangka menengah dengan melihat isu strategis dan permasalahan terbaru yang menjadi peluang keunggulan sekolah serta perbaikan sekolah menuju pemenuhan Standar pelayanan Minimal, Standar Nasional Pendidikan, Program Sekolah Model, Penguatan Pendidikan Karakter dan Kurikulum 2013.

Sekolah sebagai organisasi (institusi) pelaksana teknis penyelenggaraan pendidikan, jati dirinya terbentuk oleh budaya kerja. Bentuk budaya kerja yang tumbuh dan berkembang di sekolah dipengaruhi oleh pola dan gaya kepemimpinan yang ada di dalamnya, yang sekaligus merupakan bagian dari budaya kerja itu sendiri. Dengan demikian hidup atau matinya suatu sekolah akan sangat ditentukan oleh budaya kerja manusia di dalamnya.

Dalam konteks sekolah, budaya kerja sekolah banyak berkaitan dengan pola pikir dan perilaku guru, kepala sekolah, dan peserta didik serta aparat sekolah lainnya. Beberapa hal yang berkaitan dengan budaya kerja sekolah, antara lain adalah pola pikir pendidik dan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan konsep kebersihan, konsep pembelajaran dan pengajaran, pandangan terhadap karakteristik peserta didik, pandangan terhadap sekolah dan guru efektif, kebiasaan, sikap, perilaku guru

dan kepala sekolah dalam memperlakukan peserta didik di kelas, dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar, atau menciptakan organisasi kelas dan kondisi sekolah yang kondusif untuk pengembangan kreativitas peserta didik.

Dalam mengembangkan budaya kerja sekolah ada tujuh ciri sekolah efektif yaitu: (1) visi yang menjawab tantangan masa depan dan misi sekolah jelas; (2) kriteria kesuksesan dengan standar tinggi; (3) kepala sekolah memiliki keterampilan kepemimpinan profesional, khusus yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran; (4) banyak peluang belajar dengan persentase '*time on-task*' tinggi; (5) lingkungan sekolah yang aman dan bersih; (6) jejaring dan kemitraan sekolah terbangun; dan (7) ketersediaan sistem monitoring keberhasilan siswa secara individual.

Peningkatan mutu di sekolah sangat penting untuk menciptakan generasi emas yang mendukung peningkatan daya saing masyarakat menuju bangsa Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Oleh karena itu diperlukan satuan pendidikan yang memiliki mutu layanan pendidikan yang unggul, berstandar, dan berbudaya mutu serta menjamin lulusan yang berkualitas.

Budaya mutu sekolah, secara umum dapat diartikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar yang memenuhi atau melebihi standar, sehingga berdampak pada kepuasan pelanggannya, khususnya siswa dan orang tua. Dengan kata lain sekolah yang bermutu adalah sekolah yang sesuai kriteriastandar, seperti yang tercantum dalam SPM dan SNP, sehingga dapat memuaskan pelanggannya, baik pelanggan internal maupun eksternal. Sedangkan, budaya dapat diartikan sebagai pikiran, adat istiadat, suatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan yang sukar diubah. Dengan demikain budaya mutu sekolah dapat diartikan sebagai sekolah yang memiliki adat istiadat atau kebiasaan memenuhi atau melebihi standar dalam pelaksanaan proses dan hasil belajar. Budaya mutu tidak lahir tiba-tiba tapi harus melalui proses pengembangan yang sistematis dan terarah.

Salah satu proses budaya mutu yaitu melalui pemanfaatan hasil EDS dalam rencana pengembangan sekolah atau rencana kerja sekolah. Proses pengembangan budaya mutu di sekolah ini paling tidak dilakukan melalui tiga tahapan pokok, yaitu tahap konsolidasi, tahap implementasi, dan tahap penguatan. Dalam tahap konsolidasi sekolah melakukan pengembangan program kerja dan pengembangan unit atau dokumen mutu. Sementara dalam tahap implementasi sekolah melakukan proses pemenuhan mutu dan pendampingan pemenuhan mutu. Hal ini akan lebih baik lagi jikadilakukan evaluasi internal maupun eksternal. Sedangkan, tahap penguatan merupakan peningkatan standar mutu, pemenuhan mutu, pendampingan pemenuhan mutu dan evaluasi eksternal. Ketiga tahapan tersebut dapat dirancang dalam kurun

waktu tertentu, sesuai dengan kondisi nyata sekolah. Untuk mendukung proses dan langkah-langkah dalam mengembangkan budaya mutu sekolah, pengawas sekolah dan kepala sekolah dituntut untuk terus mengadakan perbaikan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Perencanaan Jangka Menengah berfungsi sebagai pedoman perencanaan jangka menengah sekaligus indikator pengukuran kinerja selama empat tahun bagi sekolah, sehingga penting bagi SD Negeri Taroan, untuk menyusun RKJM Tahun 2022 - 2025 agar pencapaian terhadap visi dan misi sekolah menjadi terarah, jelas, fokus dan sesuai dengan harapan.

B. Landasan Hukum

Landasan Hukum Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Kecamatan Tlanakan Tahun 2022 - 2025 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Depok (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2757);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 464);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 66);

16. Peraturan Daerah Kecamatan Tlanakan Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kecamatan Tlanakan (Lembaran Daerah Kecamatan Tlanakan Tahun 2010 Nomor 8);
17. RPJMD Kecamatan Tlanakan Tahun 2022 - 2025

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025, ini adalah tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan jangka menengah sekolah selama empat tahun. Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025 ini adalah:

1. Mendiskripsikan kebijakan, arah, strategi sekaligus menformulasikan program dan kegiatan sekolah dalam kurun waktu empat tahun 2017 .-2020;
2. Menyediakan sebuah dokumen yang strategik dan Komprehensif yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi dan masalah sekolah, perencanaan arah kebijakan, pembuatan strategi hingga pemilihan program strategis yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam rangka pencapaian visi dan misi sekolah.
3. Memberikan gambaran akhir tujuan sekolah yang akan dicapai.

D. Hubungan RKJM dengan Dokumen Perencanaan Strategis Pembangunan Pendidikan Daerah/Nasional

Keterkaitan antara Rencana Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025 dengan dokumen perencanaan strategis pembangunan pendidikan daerah/nasional adalah sebagai berikut:

1. Rencana Strategis Pendidikan Nasional
2. Rencana Strategis Pendidikan Provinsi Jawa Timur
3. Peraturan Daerah Kecamatan Tlanakan N0 8 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan di Kecamatan Tlanakan
4. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kecamatan Tlanakan Tahun 2016-2020
5. Rencana Kerja Jangka Menengah SDN Taroan Tahun 2013 - 2017 diarahkan pada Pendidikan Karakter bangsa, yang menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berakhlak mulia.
6. Menerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM pendidikan) merupakan acuan dalam perencanaan program dan penganggaran pencapaian target masing-masing daerah kabupaten/kota sesuai dengan pedoman/standar teknis yang ditetapkan.
7. Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter

Dengan demikian visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan dalam perencanaan starategis pembangunan pendidikan daerah dan nasional selaras dan berkesesuaian dengan arah dan kebijakan strategis sekolah

yang tertian dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025, adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, hubungan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025 dengan dokumen perencanaan lainnya serta sistematika penulisan.

BAB II KONDISI UMUM SEKOLAH

Pada Bab ini memuat tentang gambaran umum pelayanan sekolah, yang meliputi profil sekolah, susunan kepegawaian, sumber daya, struktur organisasi yang kemudian diterjemahkan dalam penjabaran tugas pokok dan fungsi, kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan sekolah.

BAB III ANALISA STRATEGIS PENGEMBANGAN SEKOLAH

Pada Bab ini memuat komponen yang meliputi isu-isu strategis dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi sekolah, hasil evaluasi diri sekolah, identifikasi masalah terhadap pencapaian Standar Nasional Pendidikan, identifikasi masalah pelayanan terhadap pemenuhan standar minimal pendidikan serta penentuan startegi sekolah untuk mengelola dan menyelenggarakan pendidikan.

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN SEKOLAH

Dalam Bab ini memuat berbagai konsensus dan komitmen mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah

BAB V PROGRAM KERJA SEKOLAH

Dalam Bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan sekolah, indikator kinerja serta target yang akan dicapai selama tahun 2022 - 2025

BAB VI PAGU INDIKATIF RENCANA ANGGARAN SEKOLAH

Dalam Bab ini dikemukakan rencana anggaran sekolah disertai pagu indikatif per program dan kegiatan sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah selama empat tahun.

BAB VIII PENUTUP

Bab Penutup berisi penegasan terhadap komitmen untuk melaksanakan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) Sekolah Dasar Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025 secara konsisten yang implementasinya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan Sekolah.

LAMPIRAN LAMPIRAN

BAB II
KONDISI UMUM SEKOLAH

A. Gambaran Umum Profil Sekolah

Sekolah Dasar Negeri Taroan merupakan sekolah Negeri dan sekolah Model yang berdiri sejak Tahun 1978. Yang berkedudukan di Jalan Raya Taroan. Desa Taroan Kecamatan Tlanakan Provinsi: Jawa Timur, dengan NPSN: 20527086.

Status Kepemilikan milik Pemerintah Daerah, dengan SK Pendirian Sekolah : 855/PSD/1980 /27-08-1980. Tanggal SK Pendirian : 1980-08-27. SK Izin Operasional : 855/PSD/1980 /27-08-1980, Tanggal SK Izin Operasional : 1980-08-27. Adapun luas tanah yang ditempati SD Negeri Taroan seluas 1.200m^2 dengan luas bangunan mencapai 576m^2. SD Negeri Taroan telah memperoleh Akreditasi dengan Nilai A. dan telah menerapkan Kurikulum 2013 secara bertahap sejak Tahun pelajaran 2016/2017.

Saat ini SD Negeri Taroan merupakan sekolah Inti dan Sekolah Model, untuk itu Rencana Kerja Jangka Menengah yang disusun harus mampu menyesuaikan dengan tuntutan keinginan dan kekinian.

Sebagai sekolah Model SD Negeri Taroan sangatlah tepat karena memiliki potensi sekolah yang dapat dikembangkan secara optimal. SD Taroan merupakan SD Imbas di Gugus 2 dan Juara Lomba Gugus Tingkat Kecamatan Tlanakan.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri Taroan.terdiri dari:

1. Struktur Organisasi Sekolah

a. Kepala Sekolah

Mempunyai tugas dan fungsi:

1) Menjabarkan visi ke dalam target mutu.
2) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan di capai.
3) Menganalisis tantangan, peluang, keutamaan, dan kelemahan sekolah.
4) Membuat rencana strategis dan rencana kerja tahunan untuk peningkatan mutu.
5) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah.
6) Melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan anggaran sekolah.
7) Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan insentif dari orang tua murid dan masyarakat.
8) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa.

9) Menjaga dan meningkatkan motifasi kerja tenaga pendidik dan kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sangsi atas pelanggaran peraturan dan kode etik.
10) Bertanggungn jawab atas perencanaan yang efektif bagi siswa.
11) Melaksanakan dan merumuskan program supervisi untuk meningkatkan kurikulum.
12) Meningkatkan mutu pendidikan.
13) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga.
14) Memfasilitasi mengembangkan, penyebarluasan dan pelaksanaan visi pembelajaran dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah.
15) Membantu membina dan mempertahankan lingkungan sekolah dalam program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar siswa dan pertumbuhan professional guru dan tenaga kependidikan.
16) Menjamin managemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat dan efisien serta efektif.
17) Menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat dan komite sekolah menanggapi pentingnya kebutuhan komunitas yang seragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat.
18) Memberi contoh atau teladan atau tindakan yang bertanggungjawab.

b. Bidang Kesiswaan

Mempunyai tugas dan fungsi:

1) Membantu Tugas Kepala Sekolah
2) Mengajar sesuai dengan tugas mengajar
3) Membina siswa dalam kegiatan extrakurikuler.
4) Membimbing siswa dalam perbaikan dan pengayaan
5) Menganalisis hasis pembelajaran.
6) Berinisiatif dalam mengembangkan pendidikan
7) Melaksanakan dan memberikan contoh pendidikan karakter.

c. Guru Kelas

Mempunyai tugas dan fungsi:

1) Mengajar sesuai dengan tugas mengajar
2) Membina siswa dalam kegiatan extrakurikuler.
3) Membimbing siswa dalam perbaikan dan pengayaan
4) Menganalisis hasil pembelajaran.
5) Berinisiatif dalam mengembangkan pendidikan

6) Melaksanakan dan memberikan contoh pendidikan karakter.

d. Guru Mata Pelajaran

Mempunyai tugas dan fungsi:

1) Mengajar sesuai dengan tugas mengajar
2) Membina siswa dalam kegiatan extrakurikuler.
3) Membimbing siswa dalam perbaikan dan pengayaan
4) Menganalisis hasis pembelajaran.
5) Berinisiatif dalam mengembangkan pendidikan
6) Melaksanakan dan memberikan contoh pendidikan karakter.

e. Tenaga Kependidikan

Mempunyai tugas dan fungsi:

1) Membantu tugas administrasi Kepala Sekolah
2) Mengarsipkan dan mendokumentasikan kegiatan sekolah
3) Mengurus mengadministrasikan Dapodik.
4) Berinisiatis dalam mengembangkan pendidikan
5) Melaksanakan dan memberikan contoh pendidikan karakter.

f. Tenaga Perpustakaan

Mempunyai tugas dan fungsi:

1) Membantu tugas administrasi Kepala Sekolah
2) Mengarsipkan dan mendokumentasikan kegiatan sekolah
3) Mengurus mengadministrasikan Dapodik.
4) Berinisiatif dalam mengembangkan pendidikan
5) Melaksanakan dan memberikan contoh pendidikan karakter.
6) Menginfentarisasikan aset perpustakaan.
7) Melayani siswa memenuhi buku referensi

g. Penjaga Sekolah

Mempunyai tugas dan fungsi:

1) Menjaga Kebersihan dan keindahan sekolah.
2) Menjaga Keamanan Sekolah.
3) Membuat situasi lingkungan sekolah yang sejuk.
4) Membantu pengadaan sarpras.
5) Merawat sarpras.
6) Membuka dan menutup tempat belajar sesuai dengan jadwal KBM.

2. Struktur Organisasi Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah



Agar tidak terjadi tumpang-tindih peranan antara kelembagaan sekolah yang dipimpin oleh Kepala Sekolah dengan kelembagaan Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah, dilakukan pembagian peranan sebagai berikut:

a. Tugas Sekolah :
   1) Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengembangkan SPMI
   2) Menyusun dokumen SPMI
   3) Membuat perencanaan peningkatan mutu yang dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah
   4) Melaksanakan pemenuhan mutu baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran
   5) Menetapkan standar baru dan menyusun strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi
   6) Membentuk unit penjaminan mutu pada satuan pendidikan; dan
   7) Mengelola data mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan

b. Tugas Tim Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah :
   1) Mengkoordinasikan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat satuan pendidikan
   2) Melakukan pembinaan, pembimbingan, pendampingan, dan supervisi terhadap pelaku pendidikan di satuan pendidikan dalam pengembangan penjaminan mutu pendidikan;
   3) Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan berdasarkan data mutu pendidikan di satuan pendidikan;

4) Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan pemenuhan mutu yang telah dilakukan; dan
5) Memberikan rekomendasi strategi peningkatan mutu berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.

C. Sumber Daya Sekolah

1. Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah

SD Negeri Taroan mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

NO	JENIS BANGUNAN	BAIK	SEDANG	RUSAK	JUMLAH
1	Ruang Belajar		9		9
2	Ruang Belajar Komputer				-
3	Ruang Kepala Sekolah		1		1
4	WC Guru		1		1
5	WC Murid		10		10
6	Ruang Uks				-
7	Ruang Perpustakaan				-

2. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SD Negeri Taroan mempunyai pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 24 Guru, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16. Perempuan. Dari jumlah tersebut sebanyak 15 berstatus sebagai guru PNS dan 9. Guru non PNS. Sedangkan tenaga kependidikan terdiri dari :

NO	**Tingkat Pendidikan**	**Jumlah dan Status Guru**				
		GT/PNS		**GTT/Guru Bantu**		
		L	**P**	**L**	**P**	
1	S2	1				1
2	S1	4	10	2	5	21
3	D4					
4	D3					
5	D2					
6	D1					
7	SMA/Sederajat			1	1	2
JUMLAH						

3. **Kondisi Pendanaan Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri Taroan adalah sekolah yang diselenggarakan Pemerintah Daerah Kecamatan Tlanakan/Masyarakat yang sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan WaliKecamatan Tlanakan tentang Fasilitasi Pendanaan Pendidikan, mempunyai sumber pendapatan sekolah yang terdiri dari:

1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp. 800.000 /tahun / siswa

2) Anggaran Belanja APBD Kecamatan Tlanakan sebesar Rp 45.000,00 /siswa /bulan.
3) Tidak melakukan pungutan apapun kepada para orang tua/wali murid.

4. Potensi Pendapatan Asli Sekolah
   a. Sekolah Dasar Negeri Taroan mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk mendapatkan pendapatan sekolah yaitu Koperasi Sekolah.
   b. Potensi bantuan masyarakat dan stakeholder yang peduli pada pendidikan dan tidak mengikat di SD Negeri Taroan.

D. Kinerja Pelayanan Sekolah

Selama kurun waktu tahun 5 tahun terakhir (2012 – 2016) Sekolah Dasar Negeri Taroan telah mencapai beberapa prestasi dan keberhasilan yang meliputi:

1. Prestasi Akademik
   a. Hasil UASBN yang relatif meningkat
   b. Kompetensi Lulusan Tercapai
   c. Hasil rata-rata perolehan Taraf serap meningkat
2. Prestasi Non Akademik
   a. Pengembangan Minat dan Bakat siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler yang terencana
   b. Pelaksanaan Pengembangan Diri siswa terprogram secara efektif.
3. SPM yang sudah dipenuhi
4. Juara I Lomba Gugus Tingkat Kecamatan Tlanakan
5. Penunjukkan SD Negeri Taroan menjadi sekolah model
6. Penerapan Kurikulum 2013
7. Penetapan poros pendidikan kepada Pengutan Pendidikan Karakter
8. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah

E. Tantangan dan Peluang Pengembangan Sekolah

Melihat Kondisi Umum dan Kinerja Pelayanan SD Negeri Taroan dapat dilihat beberapa tantangan dan peluang pengembangan sekolah yang meliputi kondisi lingkungan internal dan eksternal sekolah yang meliputi:

1. Kondisi Lingkungan Internal
   a. Kekuatan
      1) Adanya jumlah siswa yang cukup banyak.
      2) Memiliki potensi kecakapan siswa yang mampu bersaing.
      3) Dukungan Wali murid dan lingkungan masyarakat yang sangat positf.

   b. Kelemahan

1) Belum adanya sarana prasarana yang memadai
2) Kurangnya media pembelajaran yang mendukung.
3) Belum optimalnya usaha pendidik dan tenaga kependidikan.
4) Terbatasnya sarana yang di gunakan dalam pengembangan pendidikan.
5) Belum terpenuhinya biaya untuk merealisasikan 8 standar pendidikan.

2. Kondisi Lingkungan Eksternal
   a. Peluang
      1) Komitemen Pemerintah Pusat memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dengan otonomi sekolah.
      2) Kebijakan Pemerintah Daerah Kecamatan Tlanakan mengalokasikan dana khusus untuk pengembangan pendidikan.
      3) Dukungan masyarakat dilingkungan yang sangat positif
   b. Ancaman
      1) Adanya sekolah yang kekurangan guru yang berstatus negeri.
      2) Kondisi sekolah yang ditepi jalan pantura menyebabkan sekolah banyak folusi.
      3) Pengaruh Lingkungan yang dekat dengan perekonomian pasar.
      4) Pengaruh keberadaan keluarga siswa yang heterogen.

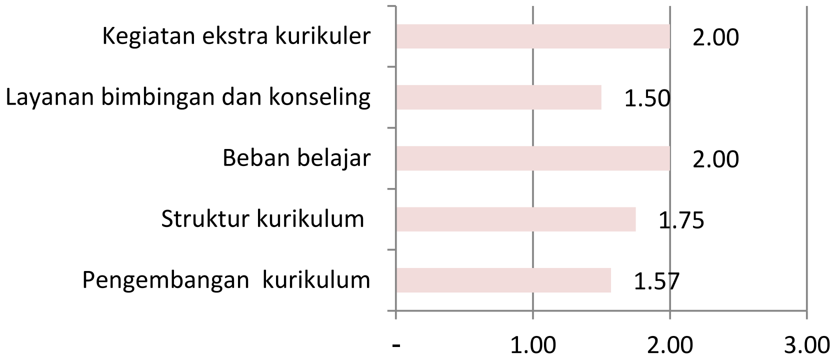
BAB III
ANALISA STRATEGIS PENGEMBANGAN SEKOLAH

A. Analisa Evaluasi Diri Sekolah

Berdasarkan hasil evaluasi diri sekolah (EDS) di SD Negeri Taroan Jika dibandingkan dengan SNP maka kondisi saat ini dapat dideskripsikan sebagai berikut

1. Evaluasi Standar Isi

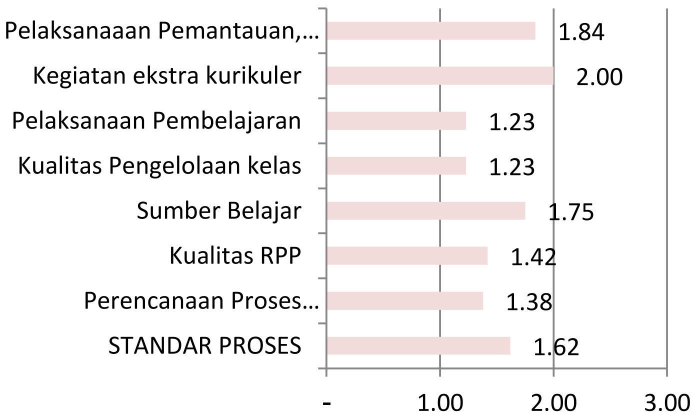
Yang sudah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) apabila telah memenuhi nilai 2



Gambar 2.1 Analisis standar isi

Berdasarkan gambar 2.1 pemenuhan belum meliputi seluruh komponen standar isi masih ada yang belum memenuhi SNP dengan nilai rata-rata 1,77 poin. Aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu pada aspek layanan bimbingan dan konseling, struktur kurikulum dan pengembangan kurikulum.

2. Evaluasi Standar Proses



Gambar 2.2 Analisis Standar Proses

Berdasarkan gambar 2.2 sebagian besar pemenuhan komponen standar proses belum memenuhi SNP dengan nilai rata-rata 1,62 poin. Aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu pada aspek pelaksanaan

pembelajaran, kualitas pengelolaan kelas, sumber belajar, kualitas RPP, perencanaan proses pembelajaran.

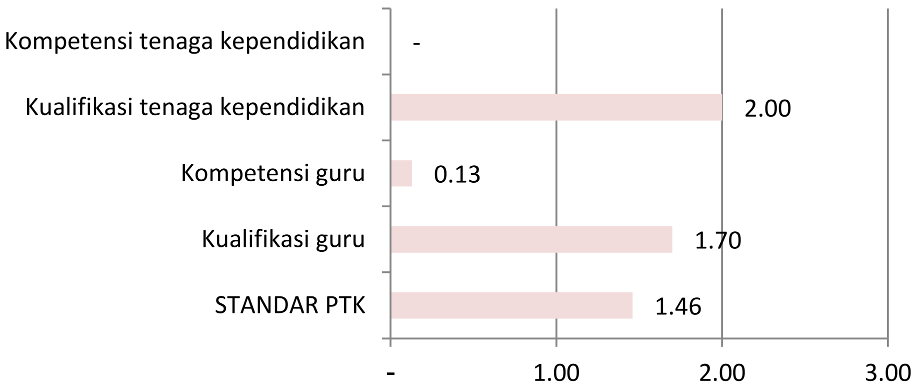
3. Evaluasi Standar Kelulusan



Gambar 2.3. Analisis Standar Kelulusan

Berdasarkan gambar 2.3 pemenuhan standar kelulusan masih sangat jauh dari harapan untuk dapat memenuhi SNP dengan nilai rata-rata 0,90 poin. Semua aspek perlu peningkatan untuk memenuhi SNP , karena yang baru memenuhi SNP baru satu aspek berprestasi

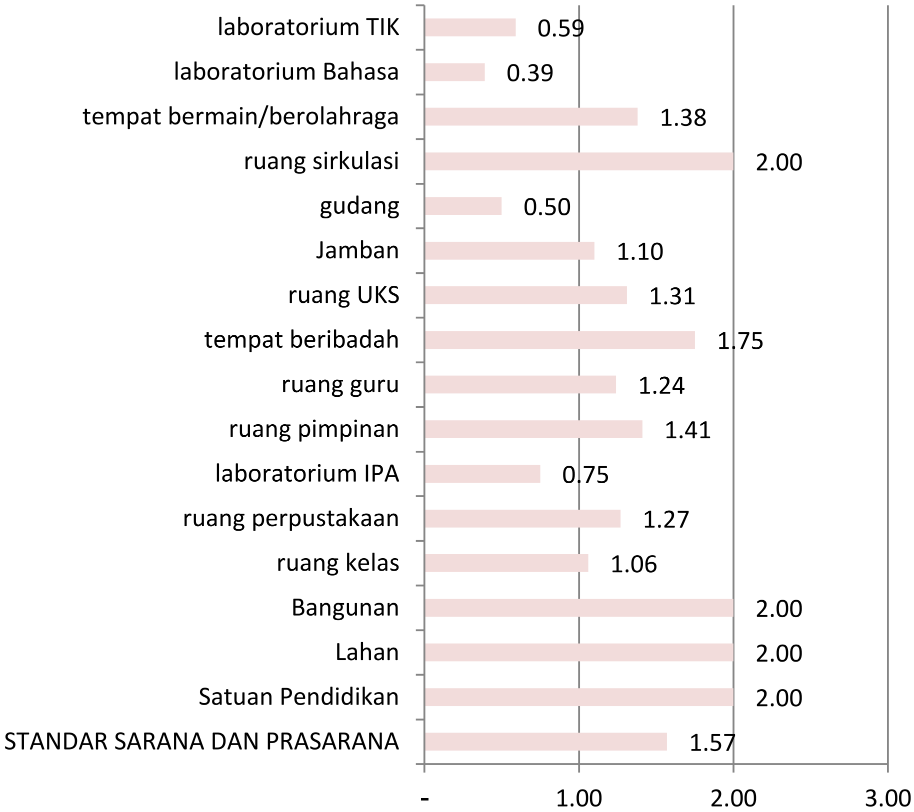
4. Evaluasi Standar PTK



Gambar 2.4. Analisis Standar PTK

Berdasarkan gambar 2.4 pemenuhan belum meliputi seluruh komponen standar PTK masih ada yang belum memenuhi SNP dengan nilai rata-rata 1,46 poin. Aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu guru.

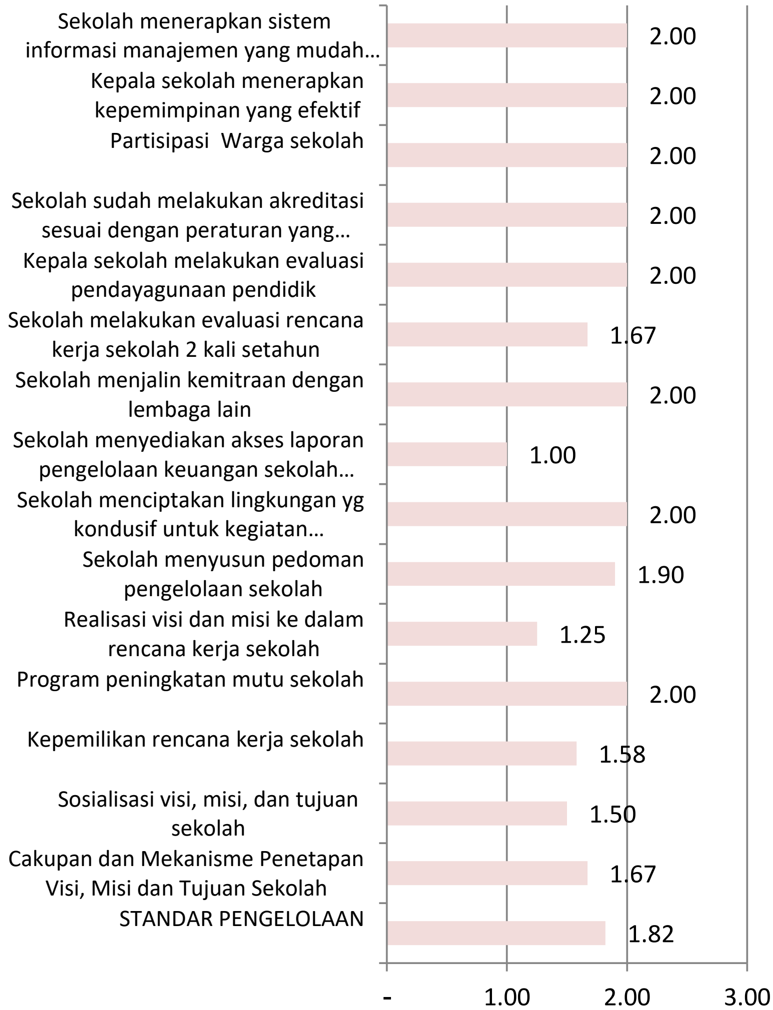
5. Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana



Gambar 2.5. Analisis Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan gambar 2.5 pemenuhan belum meliputi seluruh komponen rata-rata 1,57 poin. Aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu adalah laboratorium TIK dan bahasa, tempat bermain, gudang, jamban, UKS, Tempat ibadah, ruang guru, ruang pimpinan, laboratorium IPA, Ruang perpustakaan ruang kelas.

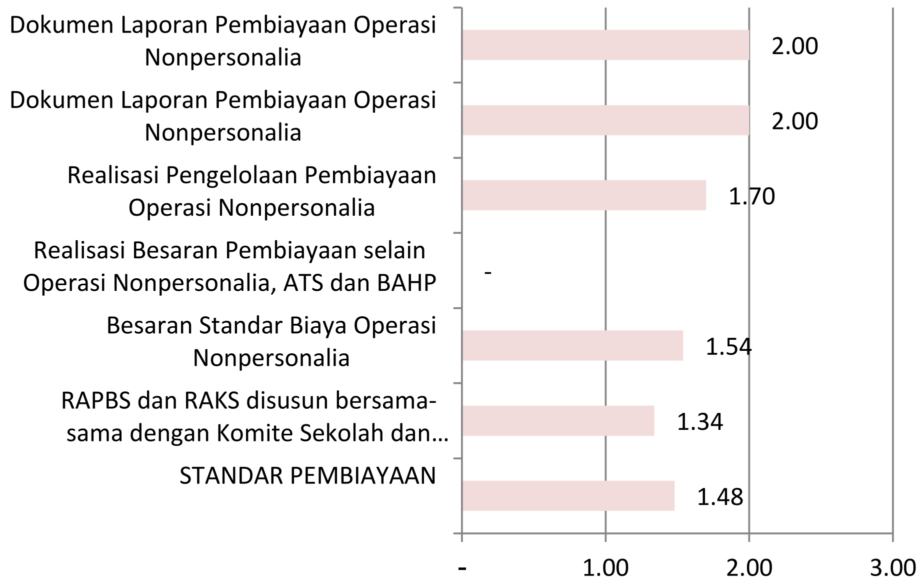
6. Evaluasi Standar Pengelolaan



Gambar 2.6. Analisisi Standar Pengelolaan

Berdasarkan gambar 2.6 pemenuhan belum meliputi seluruh komponen standar sarana dan prasarana masih ada yang belum memenuhi SNP dengan nilai rata-rata 1,57 poin. Aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu adalah evaluasi rencana, kemitraan , akses laporan, realisasi visi misi, rencana kerja sekolah, sosialisasi visi misi tujuan, mekanisme penetapan

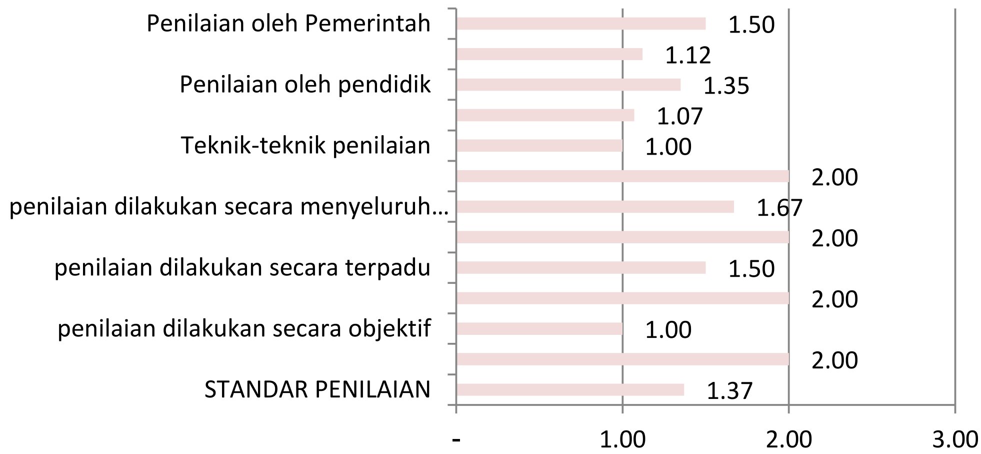
7. Standar Pembiayaan



Gambar 2.7. Analisisi Standar Pembiayaan

Berdasarkan gambar 2.7 pemenuhan belum meliputi seluruh komponen standar Pembiayaan masih ada yang belum memenuhi SNP dengan nilai rata-rata 1,48 poin. Aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu adalah Realisasi biaya nonpersonalia, penyusunan RKAS.

8. Standar Penilaian



Gambar 2.8 Analisis Standar Penilaian

Berdasarkan gambar 2.8 pemenuhan belum meliputi seluruh komponen standar penilaian masih banyak yang belum memenuhi SNP dengan nilai rata-rata 1,37 poin. Aspek-aspek yang perlu peningkatan agar memenuhi SNP yaitu

adalah penilaian oleh pemerintah, penilaian oleh pendidik, teknik penilaian, penilaian secara menyeluruh dan obyektif.

B. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan

1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan

a. Evaluasi Standar Isi

1) Sekolah harus membentuk Tim pengembangan kurikulum yang melibatkan Pengawas, komite dan dipilih guru-guru yang potensial dengan tugasnya
2) Pengembangan Kurikulum perlu menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam setiap Bab
3) Kurikulum harus jelas dan terarah shg dapat digunakan oleh sekolah sebagai pedoman pengembangan sekolah.
4) Pemberian layanan konseling hendaknya menyeluruh untuk semua kelas, tidak terbatas pada kelas tertentu dan tidak hanya oleh guru tertentu, semua guru harus mengadakan BK dan pengembangan pribadi siswa
5) Pembrian bimbingan/konseling tidak hanya temporer saja tetapi harus rutin,serta terprogram.

b. Evaluasi Standar Proses.

1) Sebaiknya silabus RPP dan perangkat pembelajaran dibuat sendiri (guru SD tersebut/agar sesuai dengan kemampuan / potensi anak dan kebutuhan sekolah)
2) Guru sebaiknya menyusun bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa sesuai dengan materi ajar.

c. Evaluasi Standar Kelulusan.

1) Perlu bimbingan khusus untuk anak –anak yang kemampuan di bawah rata-rata kelas
2) Perlu adanya jam tambahan diluar jam pelajaran kelas / kokurikuler
3) Bagi anak-anak yang kemampuannya di atas rata-rata temannya diupayakan untuk dikembangkan dengan memberikan buku pengayaan

d. Evaluasi Standar Pendidik dan Kependidikan.

1) Guru – guru yang belum memenuhi standar kualifikasi diwajibkan kuliah S1,sesuai biadang tugas masing-masing
2) Guru-guru yang sudah S1 agar memaksimalkan kinerjanya
3) Pelaksanaan supervisi harus berkelanjutan
4) Penilaian Kinerja Guru harus dilaksanakan secara optimal.

e. Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana

1) Pembinaan dan pengarahan agar guru-guru dalam mengajar menggunakan alat peraga yang ada
2) Membina agar guru-guru menggunakan buku sumber dalam mengajar
3) Mewajibkan agar setiap ulangan mit/semester ada kegiatan praktik yang menggunakan alat peraga

f. Evaluasi Standar Pengelolaan

1) Perlu pemahaman tentang Visi dan misi oleh siswa,guru,orang tua siswa dan pemangku kepentingan sehingga mereka berusaka secara sinergik untuk mengoptimalkan visi/misi sekolah itu.
2) Visi dan misi perlu direvisi setiap tahun,agar mudah diimplementasikan oleh warga sekolah

g. Evaluasi Standar Pembiayaan

1) Kepala sekolah sangat memerlukan bimbingan khusus dalam menyusun RKAS
2) Agar ada bimbingan bagi Kepala SD untuk menyususn RKAS yang baik dan benar
3) Komite sekolah dan pembina tehnik (pengawas TK/SD) hendaknya seorang patner yang sinergi bagi sekolah

h. Evaluasi Standar Penilaian Pendidikan

1) Sekolah harus memiliki program penilaian yang tersusun rapi dan terinci pelaksanaannya
2) Program penilaian yang sudah jadi harap selalu dikaji ulang disesuaikan SK/KD
3) Jenis penilaian yang disusun oleh guru sebaiknya bervariasi sesuai dengan kompetensi ketercapaian yang harus ditempuh siswa
4) Kepala Sekolah harus memantau penyusunan soal-soal ulangan agar ssuai SK/KD

C. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2013 tengan Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Dalam Permendiknas Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota, terdapat 13 indikator

pemenuhan SPM yang merupakan tanggung jawab sekolah/madrasah tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar, identifikasi permasalahan yang ada pada Sekolah Dasar Negeri Taroan Kecamatan Tlanakan dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar adalah Evaluasi pemenuhan standar nasional pendidikan oleh satuan pendidikan dalam hal ini SD Negeri Taroan. Instrumen yang digunakan dikembangkan dengan mengacu pada 8 standar nasional pendidikan. Satuan pendidikan dapat menggunakan instrumen yang dikembangkan sendiri atau instrumen yang dikembangkan pihak lain seperti pemerintah maupun badan akreditasi. Pelaksanaan pemetaan mutu ini dilakukan di bawah supervisi kepala sekolah dan pengawas sekolah. Setelah diverifikasi oleh kepala sekolah, data ini kemudian disimpan pada *database* sekolah.

Adapun Indikator Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar oleh Sekolah/Madrasah terdiri dari yang dipaparkan berikut :

1. Setiap SD/MI menyediakan buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh Pemerintah mencakup mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan IPS dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik;
2. Setiap SD/MI menyediakan satu set peraga IPA dan bahan yang terdiri dari model kerangka manusia, model tubuh manusia, bola dunia (globe), contoh peralatan optik, kit IPA untuk eksperimen dasar, dan poster/carta IPA; 4) Setiap SD/MI memiliki 100 judul buku pengayaan dan 10 buku referensi, dan setiap SMP/MTs memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi;
3. Setiap guru tetap bekerja 37,5 jam per minggu di satuan pendidikan, termasuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing atau melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan;
4. Satuan pendidikan menyelenggarakan proses pembelajaran selama 34 minggu per tahun dengan kegiatan tatap muka sebagai berikut :
   a) Kelas I – II : 18 jam per minggu;
   b) Kelas III : 24 jam per minggu;
   c) Kelas IV - VI : 27 jam per minggu; atau
   d) Kelas VII - IX : 27 jam per minggu;
5. Satuan pendidikan menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Setiap guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan silabus untuk setiap mata pelajaran yang diampunya;
7. Setiap guru mengembangkan dan menerapkan program penilaian untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar peserta didik;

8. Kepala sekolah/madrasah melakukan supervisi kelas dan memberikan umpan balik kepada guru dua kali dalam setiap semester;
9. Setiap guru menyampaikan laporan hasil evaluasi mata pelajaran serta hasil penilaian setiap peserta didik kepada kepala sekolah/madrasah pada akhir semester dalambentuk laporan hasil prestasi belajar peserta didik;
10. Kepala sekolah/madrasah menyampaikan laporan hasil ulangan akhir semester (UAS) dan ulangan kenaikan kelas (UKK) serta ujian akhir (US/UN) kepada orang tua peserta didik dan menyampaikan rekapitulasinya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Kantor Kementerian Agama di kabupaten/kota pada setiap akhir semester; dan
11. Setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah/ madrasah (MBS/M). Indikator Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar oleh Pemerintah.

Adapun identifikasi permasalah pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan di SD Negeri Taroan, meliputi :

1. Standar Kompetensi Kelulusan

a. Pemenuhan kompetensi lulusan pada peserta didik terutama dalam kompetensi sikap/karakter dan keterampilan memerlukan inovasi dan kreativitas guru dalam menerapkan pembelajaran.
b. Pengembangan Sikap dan Karakter Peduli Lingkungan masih rendah
c. Beberapa inovasi kegiatan kepedulian lingkungan yang dapat diterapkan di satuan pendidikan misalnya, kerja bakti, penanaman pohon, dan pemilahan sampah. Kepala satuan pendidikan dan pendidik harus terlibat dalam kegiatan peduli lingkungan, agar menjadi teladan pada peserta didik.
d. Pengembangan Sikap dan Karakter Kepemimpinan belum dilaksanakan secara optimal.
e. Meningkatkan penggunaan berbagai referensi belajar oleh siswa dalam memahami kompetensi dasar suatu materi untuk pelajaran IPA, IPS, PKn dan PAI bagi siswa kelas 4, 5 dan 6
f. Peningkatan kebiasaan berperilaku santun oleh siswa kelas 1, 2 dan 6 terhadap Guru
g. Pembiasaan merealisasikan karya seni dan budaya, kebugaran jasmani, serta penggunaan teknologi yang sehat dalam pendidikan di sekolah bagi seluruh siswa

2. **Standar Isi**
   a. Belum efektifnya tugas pokok bidang pengembangan kurikulum dalam hal ini Tim Pengembang Kurikulum Sekolah dalam mengembangkan Kurikulum Satuan Pendidikan. Kualitas KTSP
   b. Proses pembelajaran kurang efektif
   c. Keterbatasan kapasitas guru dalam menjalankan pembelajaran
   d. Keterbatasan kapasitas guru dalam memberikan keteladanan dalam berkomunikasi

3. **Standar Proses**
   a. Penyusunan RPP oleh guru dikembangkan dengan tidak hanya mengacu pada silabus saja akan tetapi juga berorientasi pada kondisi sekolah dan peserta didik.
   b. Proses pembelajaran berjalan berjalan sesuai standar
   c. Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah dan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh segenap warga sekolah
   d. Peningkatan pengelolaan kelas dengan baik, berkualitas dan menyenangkan sehingga anak didik lebih bahagia dalam belajar dan mencapai ketuntasan minimal mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.
   e. Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kurikulum nasional menerapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) untuk memperkuat pendekatan ilmiah dan tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran) belum dikembangkan secara optimal.
   f. Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah merupakan pembelajaran yang memadukan antara komponen pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik. Belum diterpkan secara menyeluruh.
   g. Semua kegiatan pembelajaran belum melibatkan peserta didik secara aktif sehingga pembelajaran yang membosankan yang hanya terfokus pada pendidik. Peserta didik belum diberi kebebasan dalam mengkonstruksikan pemikiran, pengembangan konsep dan temuan.
   h. Peserta didik belum dibiasakan mengatur dirinya untuk mendapatkan fakta-fakta yang terjadi. Pendidik hanya sebagai fasilitator, waktu belajar didominasi oleh peserta didik, pendidik mendorong peserta didik untuk aktif, bertanggung jawab dalam proses-proses penemuan pembelajaran mereka sendiri.

4. **Standar tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Tantangan yang dihadapi diantaranya:

a. Memaksimalkan sistem perekrutan PTK yang sesuai dengan kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan
b. Meningkatkan kualitas dan memvasilitasi seluruh guru kelas dalam mencapai kompetensi yang dipatok oleh SNP
c. Pemanfaatan IT sebagai media pembelajaran
d. Meningkatkan aktivitas pengembangan diri guru (PKB) dengan melibatkan Kelompok Kerja Guru.
e. Mengembangkan mekanisme sistem pengembangan profesional untuk jenjang promosi, dan mutasi.

5. **Standar Sarana dan Prasarana**

Tantangan yang dihadapi yaitu memenuhi tersedianya sarana prasarana penunjang pembelajaran sebagai berikut:

Tabel II.1
Sarana Prasarana yang Dibutuhkan

NO	**Jenis**	**Jumlah**	**Ket**
1.	Ruang Kelas	2 lokal	Ruang kelas IV dan VI
2.	UKS	1	Peralatan dan fasilitas lain
3.	Perpustakaan	1	Fasilitas
4.	Ruang pimpinan	1	Fasilitas
5.	Mushala	1	Fasilitas
6.	Tempat bermain dan olahraga	500 m^2	Fasilitas
7.	Gudang	1	Ukuran dan fasilitas bermain
8.	Laboratorium IPA, TIK, Bahasa	1	Gedung
9.	sirkulasi	1	Bangunan
10	Ruang kantin	1	Bangunan dan fasilitas
11	Ruang khusus Inklusi	1	Bangunan dan fasilitas

6. **Standar Pengelolaan**

Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan standar pengelolaan diantaranya:

a. Mengembangkan visi, misi serta tujuan sekolah dengan mekanisme yang akuntabel serta sesuai dengan SNP kemudian mengimplementasikannya dalam seluruh kegiatan pendidikan di sekolah
b. Melakukan kemitraan dengan pihak-pihak terkait yang dapat mendorong cepatnya proses pendidikan yang berkualitas, seperti departemen-departemen, instansi pemerintah, penegak hukum, lembaga sosial dan swadaya masyarakat, serta perusahaan- perusahaan yang komitmen dengan pendidikan

c. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bersahabat di tengah pemukiman penduduk yang heterogen dan majemuk
d. Melaksanakan pelayanan mutu pendidikan serta evaluasi PTK minimal setahun sekali.

7. **Standar Pembiayaan**

Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan standar pembiayaan diantaranya:

a. Efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran sekolah dengan memperhatikan skala prioritas yang telah ditetapkan oleh aturan yang berlaku
b. Akuntabilitas dalam pelaporan sesuai mekanisme yang telah di atur dalam peraturan terkait.

8. **Standar Penilaian**

Tantangan yang dihadapi berkaitan dengan standar penilaian diantaranya:

a. Menyusun perencanaan penilaian sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian
b. Melaksanakan penilaian dengan menggunakan teknik penilaian yang berlaku dan diakui tingkat akurasinya.
c. Melakukan penilaian secara adil, sahih, menyeluruh dan transparan menyangkut mata pelajaran yang disampaikan serta perilaku siswa terkait budi pekerti.
d. Mengembangkan model penilaian yang efektif.

D. Telaah terhadap Rencana Pembangunan Pendidikan Dasar Di Kecamatan Tlanakan dan Nasional

Pemerintah Daerah Kecamatan Tlanakan melalui Dinas Pendidikan Kecamatan Tlanakan menetapkan visi ***Bergerak Bersama Wujudkan Kecamatan Tlanakan Yang Unggul Nyaman dan Religius*** yang dimaknai dengan Meningkatnya akses layanan pendidikan; Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan kualitas layanan pendidikan; Terwujudnya kawasan pendidikan tinggi, pusat riset inovasi nasional, internasional dan sebagai pusat inkubator pemerintah daerah; Berkembangnya potensi pemuda kreatif berbasis komunitas; Berkembangnya dan meningkatnya prestasi olahraga, seni dan budaya. oleh karena itu, kebijakan pemerintah daerah diarahkan pada Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi serta kreativitas.

Sedangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Visi, “Insan Indonesia Cerdas Dan Kompetetif **”** yang dimaknai dengan **”**Mewujudkan Pendidikan Yang Mampu Membangun Insan Indonesia Cerdas Komprehensif Dan Kompetitif**”**. sehingga kebijakan nasional pendidikan diarahkan pada

1. Menerapkan paradigma pendidikan untuk membentuk manusia mandiri dan berkepribadian;
2. Mengembangkan kurikulum berbasis karakter dengan mengadopsi kearifan lokal serta vokasi yang beragam berdasarkan kebutuhan geografis daerah serta bakat dan potensi anak;
3. Menciptakan proses belajar yang nyaman dan menyenangkan untuk menumbuhkan kemauan belajar dari dalam diri anak;
4. Memberi kepercayaan besar kepada kepala sekolah dan guru untuk mengelola suasana dan proses belajar yang kondusif agar anak nyaman belajar;
5. Memberdayakan orangtua untuk terlibat lebih aktif pada proses pembelajaran dan tumbuh kembang anak;
6. Membantu kepala sekolah untuk menjadi pemimpin yang melayani warga sekolah;
7. Menyederhanakan birokrasi dan regulasi pendidikan diimbangi pendampingan dan pengawasan yang efektif.

E. Penentuan Isu, Asumsi dan Prioritas Sekolah

Berdasarkan hasil analisa di atas, dapat ditentukan isu, asumsi dan prioritas pengembangan jangka menengah yang dapat dilakukan oleh SD Negeri Taroan Kecamatan Tlanakan adalah sebagai berikut:

1. Standar Isi

a. Penyusunan Tim Pengembang Kurikulum
b. Penyusunan Naskah Program Kerja
c. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan SNP);
d. Mengembangkan kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak
e. Merevisi dan mereviu isi (muatan) kurikulum (dokumen I) melalui IHT, uji Publik Sekolah.
f. Melaksanakan program Mulok
g. Menyusun program pengembangan diri
h. Melaksanakan pengembangan diri
i. Penyusunan kalender pendidikan dan beban belajar;
j. Pengembangan pemetaan SKBM untuk semua mata pelajaran;
k. Pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran;

l. Penyusunan beban belajar

2. Standar Proses

a. Pemenuhan Silabus oleh setiap guru mapel
b. Penyusunan RPP oleh semua Guru
c. Pengembangan Instrumen Validasi RPP
d. Pemenuhan Bahan Ajar untuk semua Mapel
e. Pemenuhan persyaratan pelaksanaaan proses pembelajaran
f. Implementasi pendekatan saintifik;
g. Pengembangan dan inovasi-inovasi metode pengajaran pada semua mata pelajaran, khususnya penerapan metode atau strategi pembelajaran kontekstual atau CTL (Contextual Teaching and Learning);
h. Pengembangan dan inovasi-inovasi bahan pembelajaran
i. Pengembangan dan inovasi-inovasi sumber pembelajaran;
j. Pengembangan dan inovasi-inovasi model-model pengelolaan atau manajemen kelas dan sebagainya
k. peningkatan kompetensi pengelolaan kelas
l. Mengikutsertakan guru dalam diklat yang relevan sesuai kebutuhan guru
m. Pelaksanaan PBM sesuai standar Proses (pendahuluan, pelaksanaan, penutup)
n. Pemenuhan Pelaksanaan penilaian hasil belajar
o. Pemenuhan pelaksanaan pemantauan,supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut

3. Standar Kompetensi Lulusan

a. Pengembangan nilai kelulusan;
b. Pengembangan standar pencapaian ketuntasan kompetensi pada tiap tahun atau semester;
c. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang akademik;
d. Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang non akademik;
e. Pengembangan Pendidikan Karakter;
f. Pengembangan Program Matrikulasi;
g. Pengembangan pengamalan ajaran agama;
h. Pengembangan kegemaran membaca dan menulis;
i. Pengembangan sikap percaya diri;
j. Pengembangan pemanfaatan lingkungan;
k. Pengembangan karya seni dan budaya nasional;

l. Pengembangan Pendidikan Hidup Bersih Sehat

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Meningkatkan kualifikasi akademik
b. Penyesuaian latar belakang pendidikan dg tugas guru
c. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani
d. Meningkatkan ketram-pilan Guru dlam merencanakan pembelajaran
e. Meningkatkan ketram-pilan Guru Pelaks-anaan pembelajaran
f. Meningkatkan ketram-pilan Guru dalam mengevaluasi pembe-lajaran
g. Penanaman karakter guru aspek kepriba-dian
h. Pembinaan kompe-tensi sosial semua guru
i. Pembinaan guru dalm meningkatkan kompe-tensi profesional
j. Pemenuhan kepemilikan sertifikasi guru, dan kepala sekolah
k. Meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam menyusun RKS/RKAS
l. Pengembangan kegiatan kewirausahaan di sekolah
m. Peningakatan Kompetensi dalam melakukan penga-wasan (supervisi dan monitoring)
n. Meningkatkan kualifikasi akademik kepala administrasi
o. Meningkatkan kesesuaian latar belakang pendidikan dengan bdg tugas

5. Standar Sarana dan prasarana

a. Optimalisasi pemanfaatan lahan sekolah;
b. Peningkatan keamanan sekolah
c. Peningkatan kenyamanan sekolah
d. Pemenuhan administrasi pemanfaatan lahan
e. Pengembangan bangunan sekolah
f. Peningkatan keselamatan bangunan sekolah
g. Pengembangan kesehatan bangunan
h. Pengadaan sarana kenyamanan bangunan
i. Pemenuhan kebutuhan listrik
j. Peningkatan kuantitas sarpras
k. Pengembangan kelengkapan sarpras sekolah
l. Pengembangan ruang kelas
m. Pengembangan ruang perpustakaan
n. Pengembangan lab IPA
o. Pengembangan ruang pimpinan
p. Pengembangan ruang guru
q. Pengembangan ruang TU
r. Pengembangan tempat ibadah
s. Pengembangan ruang UKS
t. Pengembangan kantin sekolah
u. Pengembangan Sanggar Pramuka
v. Pengembangan jamban

w. Pengembangan Gudang
x. Pengembangan ruang sirkulasi
y. Pengembangan tempat bermain/berolahraga

6. **Standar Pengelolaan**
   a. Penyeseuaian dan Reviu Visi, misi dan Tujuan Sekolah
   b. Sosialisasi Visi, misi dan Tujuan Sekolah
   c. Penyusunan RKS dan RKAS
   d. Perencanaan kegiatan bidang kesiswaan
   e. Perencanaan kegiatan bidang pengembangan kurikulum dan pembelajaran, menghasilkan
   f. Perencanaan kegiatan bidang pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
   g. Perencanaan penciptaan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
   h. Perencanaan melibatkan masyarakat pendukung dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan
   i. Perencanaan pengawasan
   j. Perencanaan kegiatan evaluasi diri, melalui pengajian analisis : kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman
   k. Perencanaan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
   l. Perencanaan kegiatan persiapan bahan yang diperlukan untuk akreditasi sekolah oleh BAN
   m. Pengembangan Struktur organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah
   n. Penilaian Kinerja Guru (PKB)
   o. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
   p. Pengelolaan Program Sekolah Model
   q. Pengelolaan Administrasi kegiatan Gugus Sekolah

7. **Standar Pembiayaan**
   a. Pelibatan Stake Holder pendidikan
   b. Pembuatan catatan aset/buku inventaris
   c. Pengembangan SDM PTK
   d. Pemenuhan Beaya modal kerja
   e. pemenuhan gaji dan insntif, transort dan tujangan Pendidik
   f. pemenuhan gaji dan insntif, transort dan tujangan Tenaga kependidikan
   g. Pemenuhan biaya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan

h. Pemenuhan dana untuk kegiatan kesiswaan
i. Pemenuhan biaya pengadaan alat tulis
j. Pemenuhan biaya pengadaan bahan habis pakai
k. Pemenuhan biaya pengadaan alat habis pakai
l. Pemenuhan biaya pengadaan kegiatan rapat
m. Pemenuhan biaya penggandaan soal-soal ujian
n. Pemenuhan biaya pengadaan daya dan jasa
o. Pemenuhan anggaran untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung
p. Penetapan sumbang-an pendidikan
q. Penetapan biaya personal sekolah
r. Penetapan siswa peneima subsidi
s. Penggalangan kerja sma dengan komite sekolah
t. Manajemen Keuangan terbuka
u. Pemenuhan pedoman pengelolaan keuangan 4 tahunan
v. Penertiban Pembu-kuan biaya opersional
w. Pelaporan /pertang-gungjawaban Keuangan

8. Standar Penilaian

a. Pemenuhan penginformasian silabus semua mata pelajaran kepada siswa
b. Pemenuhan pengembangan indikator pencapaian KD dan teknik penilaian
c. Pemenuhan pengembangan instrumen dan pedoman penilaian
d. Pemenuhan pelaksanaan Tes, pengamatan, penugasan dan bentuk penilaian yang diperlukan
e. Pelaksanaan Pengolahan hasil penilaian untuk mengetahui hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
f. Pendokumentasian sampel hasil pemeriksaan pekerjaan siswa
g. Pemenuhan pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan penilaian dan pembelajaran
h. Pelaporan hasil penilaian mata pelajaran
i. Pemenuhan pelaporan hasil penilaian akhlak mulia dan kepribadian
j. Pemenuhan dalam penentuan KKM mata pelajaran
k. Rapat Koordinasi Evaluasi Sekolah
l. Penentuan kriteria Kenaikan Kelas
m. Penentuan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia,kewarganegaraan dan kepribadian,iptek, estetika, serta jasmani, olahraga, dan kesehatan
n. Penyelenggaraan ujian sekolah dan menentukan kelulusan siswa dari ujian sekolah

o. Pelaporan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester
p. Pelaporan pencapaian hasil belajar
q. Penentuan kelulusan siswa
r. Penerbitan SKHUN
s. Penerbitan ijazah
t. Pemanfaatan hasil UN dalam PPDB

BAB IV
VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

4.1 Visi dan Misi Sekolah

SD Negeri Taroan merumuskan Rencana Kerja Jangka Menengah mensinergikan antara visi, misi dan tujuan yang akan dicapai, sehingga selama empat tahun yang akan datang hasil penyelenggaraan pelayanan pendidikan dapat berkorelasi dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

A. Visi

Adapun visi Sekolah Tahun 2022 - 2025 adalah :

"Terwujudnya Sekolah Yang Disiplin, Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur, Berlandaskan Imtaq, Iptek Dan Lingkungan"

Sedangkan makna yang menjadi nilai-nilai pokok di dalam visi di atas, dijabarkan sebagai berikut:

1. Disiplin
    a. Terciptanya iklim disiplin yang tinggi bagi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dalam keseharian baik di sekolah maupun diluar sekolah
    b. Terciptanya budaya *on time*, *full time* bagi seluruh warga sekolah
2. Berprestasi
    a. Adanya pencapaian prestasi nilai ujian nasional yang tinggi
    b. Adanya tingkat kelulusan yang tinggi bahkan mencapai 100%
    c. Adanya pencapaian prestasi yang tinggi dalam ajang olimpiade sains, dan komputer dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional
    d. Adanya pencapaian prestasi dalam persaingan untuk diterima di perguruan tinggi negeri
    e. Adanya pencapaian prestasi non akademik yang tinggi dalam ajang kompetisi tingkat kabupaten, provinsi dan nasional yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga formal yang memiliki kredibilitas tinggi
3. Berbudi Pekerti Luhur
    a. Terciptanya budaya sopan santun, ramah dan bersahaja antar warga sekolah maupun lingkungannya.
    b. Terciptanya budaya menghargai dan menghormati panji-panji kebegaraan atau kebangsaan
    c. Terciptanya iklim sekolah yang multikultural, saling menghormati dan menghargai, rukun, dan mempunyai tingkat toleransi yang tinggi antar suku, agama, ras, golongan, dan gender.

4. Imtaq

   Memiliki sikap religius beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam melaksanakan aktivitas hidup sehari-hari.
5. IPTEK

   Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mempersiapkan arus globalisasi
6. Berwawasan Lingkungan Lingkungan
   a. Terciptanya budaya bersih yang tinggi dalam keseharian baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah
   b. Terciptanya iklim kepedulian yang tinggi terhadap peristiwa/gejala lingkungan dan sosial yang terjadi
   c. Terciptanya iklim kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan global

B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka harus dijabarkan lebih lanjut dalam rumusan misi SD Negeri Taroan, sebagai berikut:

1. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur, berjiwa sosial dan bekerja keras.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan siswa secara efektif dan kreatif
3. Meningkatkan kualitas tenaga pedidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan, profesi, prestasi dan produktifitas
4. Meningkatkan kegiatan keagaman dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari
5. Meningkatkan kegiatan keterampilan dan kesenian budaya serta cinta lingkungan
6. Melengkapi sarana dan prasana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan IPTEK
7. Menumbuhkembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup

C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Sekolah Dasar Negeri Taroan

Dalam rangka merealisasikan visi dan misi SDN Taroan tahun 2022 - 2025, maka perlu dirumuskan tujuan yang lebih jelas menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Tujuan dan sasaran jangka menengah sekolah, antara lain sebagai berikut:

1. Menjadikan SD Negeri Taroan sebagai sekolah yang siswanya memiliki disiplin yang tinggi

2. Nilai rata-rata Nilai Ujian Berstandar Nasional Rata-rata 75,00 Kelompok siswa unggulan dalam mata pelajaran yang diolimpiadekan dapat berprestasi minimal di tingkat Kecamatan Tlanakan
3. Sasaran Rancana Kerja Jangka Menengah mengarah ke 8 Standar Nasional Pendidikan
4. Memiliki tim sepak bola, Futsal, Karate yang dapat berprestasi minimal di tingkat kecamatan
5. Jumlah siswa yang lulus Ujian dapat mencapai 100% Jumlah siswa yang melanjutkan ke SMP terakreditasi A Negeri maupun swasta mencapai 75%
6. Menjadikan SD Negeri Taroan sebagai sekolah yang siswanya bebudipekerti luhur yang berwawasan lingkungan
7. Mempunyai sarana dan pra sarana yang memadai khususnya komputer
8. Menjadikan SD Negeri Taroan sebagai sekolah yang didukung oleh komite sekolah, lingkungan dan orang tua siswa
9. Menjadikan SD Negeri Taroan sebagai sekolah yang siswanya tanggap terhadap perubahan global dan peduli terhadap lingkungan.

D. Strategi Pengembangan Sekolah

Untuk mewujudkan tujuan sasaran jangka menengah sekolah agar visi dan misi dapat tercapai, maka ditempuh strategi pengembangan sekolah sebagai berikut:

1. Melakukan kerja sama instansi pemerintah yang relevan.
2. Mendorong warga sekolah untuk bekerja sama meningkatkan kinerja.
3. Merencanakan program kerja yang strategis dan terarah.

BAB V
PROGRAM KERJA SEKOLAH

No	Sasaran	Program	Indikator	Target 2017,2019	Kegiatan
1.	Mewujudkan Standar Isi yang refresentatif	Program Peningkatan Standar Isi	1. Naskah Program Pengembangan diri dan kegiatan Ekstrakurikuler 2. Finalisasi Kurikulum 2013 3. Tersusunnya Program Penguatan Pendidikan Karakter	100%	1. Rapat Kerja Sekolah 2. Workshop 3. IHT
2	Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan	Program Pengembangan Standar Proses	1. Guru Menyusun RPP 2. Penerapan Pendidikan Karakter ke dalam RPP 3. Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah 4. Guru Membuat alat peraga	100%	1. Pelatihan Penyusunan RPP 2. Melakukan dikusi pada forum KKG
	Mewujudkan pembelajaran berbasis IT dengan menyediakan perangkat laptop dan lcd	Program Pengembangan Standar Sarana Prasarana	Proses Pembelajaran Menggunakan IT	Kelas 4,5, dan 6	Pengadaan Laptop dan LCD untuk 3 kelas
3	Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa	Program Pengembanangan Standar Proses	a. Siswa mampu berpuasa b. Siswa mampu melakukan sholat tepat waktu	688 Orang siswa	Pesantren Kilat
4	Membuat lingkungan yang rindang	Menanam pohon buah-buahan	a. Lingkungan sekolah yang ringdang	Halaman dan kebun sekolah	Pembibitan Pengolahan tanah
5	Mewujudkan pengembangan Bakat dan Minat terhadap karya Seni dan Budaya daerah	Pekan Seni Kreativitas	a. Siswa memiliki potensi seni yang dapat dikembangkan secara optimal	Siswa Semua kelas	Pentas Seni, Olimpiade, dan LFSN
6	Mewujutkan siswa yang berkarakter bangsa	Melakukan jumat sehat, dan jumat bersih	a. Siswa senang tolong menolong b. Lingkungan sekolah yang bersih	Siswa Lingukungan sekolah	Senam pagi Kerja bhakti
7	Mewujutkan unggul dalam	Menyelenggarakan	a. Benyak siswa yang mendapat	Siswa guru	Latihan pramuka,

No	Sasaran	Program	Indikator	Target 2017,2019	Kegiatan
	prestasi	ekstrakurikuler	juara dalam lomba b. Siswa terampil		Popda, Mapsi, cerdas cermat
8	Mengembangkan Sekolah Model	Sekolah Model	a. Terpenuhinya Standar nasional Pendidikan	2018 menjadi sekolah model yang dapat dibanggakan	

BAB VI
PAGU INDIKATIF RENCANA ANGGARAN SEKOLAH

No	Probram dan Kegiatan	Pagu Anggaran Indikatif				Sumber Dana
		2017/2018	2018/2019	2018/2019	2019/2020	
1	**PENGEMBANGAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)**	12.316.000	12.316.000	12.316.000	12.316.000	
	Kompetensi Lulusan					
	Penyusunan KKM					
	ATK kegiatan penyusunan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
	Biaya Minum Snack Sosialisasi KKM setiap mapel mencapai SNP kepada orang tua peserta didik (panitia 9 orang + 192 orang)	500.000	500.000	500.000	500.000	
	Penyusunan Kriteria Kenaikan Kelas					
	ATK kegiatan penyusunan Kriteria Kenaikan Kelas	450.000	450.000	450.000	450.000	
	Biaya Minum Snack Sosialisasi KKK setiap mapel mencapai SNP kepada orang tua peserta didik (panitia 9 orang + 192 orang X 2)	600.000	600.000	600.000	600.000	
	Penajaman Materi UN					
	Transpot tim pelaksana kegiatan penajaman materi UN					
	Ketua (1 orang x 4 bulan) x Rp150.000	600.000	600.000	600.000	600.000	
	Sekretaris (1 orang x 4 bulan) x Rp 100.000	400.000	400.000	400.000	400.000	
	Anggota (12 orang x 4 bulan) x Rp 50.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	
	Pemateri (50 pertemuan x 2 jpl x 3 mapel x 1 kelas) x Rp 5.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	
	Penyusunan soal try out sekolah (3 mapel x 4 kali try out) x Rp100.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
	Korektor tryout sekolah 1 x 4 x 3 mapel x Rp 75.000	900.000	900.000	900.000	900.000	
	ATK kegiatan try out 4x	400.000	400.000	400.000	400.000	
	Biaya Cetak, scan, analisis tryout di Kabupaten dan Provinsi (34 siswa x 4 x 3.000)	408.000	408.000	408.000	408.000	
	Penggandaan Soal Tryout sekolah 4 x 34 x 3000	408.000	408.000	408.000	408.000	
	Biaya Makan Minum Snack rapat (14 orang panitia x Rp 25.000)	350.000	350.000	350.000	350.000	
	Biaya Makan, minum snack pengawas 4 x 4x 3hr x 25.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
	Sub total per Triwulan					
2	**PENGEMBANGAN STANDAR ISI**	9.550.000	9.550.000	9.550.000	9.550.000	
	Dokumen Kurikulum					
	Pengembangan Buku KTSP					
	Transpot tim pelaksana kegiatan pengembangan Kurikulum, Silabus dan KKM					
	Ketua x Rp 500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	
	Sekretaris x Rp 250.000	250.000	250.000	250.000	250.000	
	Anggota (8 orang x Rp 75.000)	600.000	600.000	600.000	600.000	
	Transpot Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber pengembangan KTSP	900.000	900.000	900.000	900.000	
	ATK kegiatan pengembangan KTSP	500.000	500.000	500.000	500.000	

No	Probram dan Kegiatan	Pagu Anggaran Indikatif				Sumber Dana
		2017/2018	2018/2019	2018/2019	2019/2020	
	Penggandaan dokumen I Kurikulum SD 3 Buku	150.000	150.000	150.000	150.000	
	Penyusunan Pembagian Tugas Guru dan Jadwal Pelajaran					
	ATK kegiatan penyusunan pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran	200.000	200.000	200.000	200.000	
	Biaya Makan dan minum penyusunan pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran (94 orang x 3 hari)	200.000	200.000	200.000	200.000	
	Penyusunan Program Tahunan					
	ATK kegiatan penyusunan program tahunan 9x100.000	900.000	900.000	900.000	900.000	
	Biaya Makan dan minum penyusunan program tahunan 10 orang x 3 hari x5	250.000	250.000	250.000	250.000	
	Penyusunan Program Semesteran					
	ATK kegiatan penyusunan program semesteran 9 orang x100.000x2smestr	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	
	BiayaMakan dan minum penyusunan program semesteran 10 orang x 3 hari x 25.000	750.000	750.000	750.000	750.000	
	Pengembangan Sillabus					
	ATK kegiatan pengembangan Silabus 9 orangx100.000x2smt	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000	
	Biaya Makan dan minum pengembangan Silabus 10 orang x 3 hari x25000	750.000	750.000	750.000	750.000	
	Sub total per Triwulan					
3	**PENGEMBANGAN STANDAR PROSES**	46.573.000	46.573.000	46.573.000	46.573.000	
	Perencanaan Proses Belajar Mengajar					
	Pengembangan RPP					
	ATK kegiatan pengembangan RPP 11 Guru x 50.000	550.000	550.000	550.000	550.000	
	Penggandaan Pengembangan RPP berkarakter dan sesuai permendiknas no. 41 Tahun 2007 11 mp x 12 RPP x 4.000x 6kls kls	3.168.000	3.168.000	3.168.000	3.168.000	
	Biaya Minum Snack pengembangan RPP	600.000	600.000	600.000	600.000	
	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar					
	Pengadaan Sarana Penunjang KBM					
	ATK KBM					
	Pengadaan Alat/Bahan Pembelajaran (Seluruh Mapel Termasuk OR)	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000	
	Pengadaan Alat Pembelajaran Seni Lukis					
	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga/praktik sekolah	600.000	600.000	600.000	600.000	
	Pengadaan Alat Pembelajaran Olahraga					
	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga/praktik sekolah	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	
	Pengadaan buku pendukung KBM					
	Pengadaan buku untuk mengganti buku teks yang rusak/menambah kekurangan BOS Buku Tahun Lalu untuk memenuhi rasio satu siswa satu buku	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000	
	Pengadaan Buku pegangan guru 11mplx6kl x 40.000	2.640.000	2.640.000	2.640.000	2.640.000	
	Pengadaan Buku Bahasa Jawa 2001x18.400	3.700.000	3.700.000	3.700.000	3.700.000	
	Peningkatan Prestasi Bidang Akademik					
	Lomba Mata Pelajaran OSN					
	Transpot pembinaan lomba mata pelajaran 4 orang	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
	ATK pembinaan lomba mata pelajaran					

No	Probram dan Kegiatan	Pagu Anggaran Indikatif				Sumber Dana
		2017/2018	2018/2019	2018/2019	2019/2020	
	OSN	200.000	200.000	200.000	200.000	
	Penggandaan soal latihan lomba mata pelajaran OSN	200.000	200.000	200.000	200.000	
	Carter mobil Lomba mata pelajaran OSN	500.000	500.000	500.000	500.000	
	Makan dan minum pelaksanaan lomba mata pelajaran OSN	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
	Program Kesiswaan					
	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik baru (PPDB)					
	Transpot tim pelaksana kegiatan PPDB					
	Ketua	100.000	100.000	100.000	100.000	
	Sekretaris	75.000	75.000	75.000	75.000	
	Anggota (8 orang)	400.000	400.000	400.000	400.000	
	Penggandaan formulir dll					
	Biaya makan dan minum rapat koordinasi (8 orang x 2 hari)x 10.000	160.000	160.000	160.000	160.000	
	Biaya Minum snack pelaksanaan PPDB (8 orang x 6 hari) x 10.000	480.000	480.000	480.000	480.000	
	Program Ekstrakurikuler					
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka					
	Transpot pemateri kegiatan ekstrakurikuler pramuka (6 orang x 2 JPL x 20x5000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
	ATK kegiatan ekstrakurikuler pramuka	800.000	800.000	800.000	800.000	
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga					
	Transpot pemateri kegiatan ekstrakurikuler Olahraga (2 orang x 2 JPL x 4 pertemuan x 10 bulan)	400.000	400.000	400.000	400.000	
	Belanja bahan praktek Olah Raga kegiatan ekstrakurikuler	400.000	400.000	400.000	400.000	
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drum Band					
	Transpot pemateri kegiatan ekstrakurikuler Drum Band 12 x 300.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	
	Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari					
	Transpot pemateri kegiatan Tari 12 x 200.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	
	Pelaksanaan Tambahan Pelajaran					
	Transpot pemateri kegiatan tambahan pelajaran 6 x 4x 10 blnx15.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	
	Pelaksanaan Kegiatan Jamran					
	Transpot Kegiatan Jamran 2 regu Pa dan Pi	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	
	Sub total per Triwulan					
4	**PENGEMBANGAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
	Peningkatan kompetensi Pendidik					
	Pembinaan Guru di gugus					
	Peningkatan Kualitas Guru Kelas, Mata Pelajaran					
	Diklat	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
	Sub total per Triwulan					
5	**PENGEMBANGAN STANDAR SARANA DAN PRASARANA**	22.204.000	22.204.000	22.204.000	22.204.000	
	Bangunan gedung					
	Biaya pemeliharaan Kamar Mandi/WC					
	Upah/ongkos tenaga	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
	Belanja bahan baku bangunan	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	
	Pengadaan Meubelair					
	Belanja modal pengadaan meja kursi siswa 10 stel	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	

No	Probram dan Kegiatan	Pagu Anggaran Indikatif				Sumber Dana
		2017/2018	2018/2019	2018/2019	2019/2020	
	Pengadaan, Pemeliharaan dan Perawatan Alat Kantor/Inventaris Sekolah					
	Biaya Pemeliharaan jaringan internet					
	Belanja pemeliharaan peralatan kantor	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
	Biaya pemeliharaan komputer					
	Belanja pemeliharaan peralatan kantor	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
	Biaya pemeliharaan Alat laboratorium					
	Belanja perawatan alat laboratorium					
	Pengadaan Alat Kantor/inventaris sekolah					
	Belanja modal pengadaan komputer/PC	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	
	Belanja modal pengadaan printer	800.000	800.000	800.000	800.000	
	Belanja modal pengadaan proyektor	4.004.000	4.004.000	4.004.000	4.004.000	
	Kebersihan dan Keindahan					
	Penyediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih					
	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	900.000	900.000	900.000	900.000	
	Pembangunan Taman Sekolah					
	Belanja bahan baku bangunan					
	Ruang Perpustakaan					
	Biaya pemeliharaan buku/koleksi perpustakaan					
	Belanja perawatan perlengkapan perpustakaan	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
	Sub total per Triwulan					
6	**PENGEMBANGAN STANDAR PENGELOLAAN**	2.725.000	2.725.000	2.725.000	2.725.000	
	Perencanaan Program					
	Penyusunan dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) empat tahunan					
	Transpot tim pelaksana kegiatan Penyusunan RKJM					
	Rapat persiapan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
	Rapat pelaksanaan dan pelaporan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	
	Penyusunan Rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS)					
	ATK	100.000	100.000	100.000	100.000	
	Makan Minum Snack Rapat kerja penyusunan RKAS/RAPBS 225	225.000	225.000	225.000	225.000	
	Sub total per Triwulan					
7	**PENGEMBANGAN STANDAR PEMBIAYAAN**	53.192.000	53.192.000	53.192.000	53.192.000	
	Kegiatan Rumah Tangga Sekolah, Daya dan Jasa					
	Belanja alat tulis kantor	500.000	500.000	500.000	500.000	
	Belanja alat listrik (lampu pijar dll)	200.000	200.000	200.000	200.000	
	Biaya perangko, materai dan benda pos lainnya	500.000	500.000	500.000	500.000	
	Belanja telephon	360.000	360.000	360.000	360.000	
	Belanja air	3.600.000	3.600.000	3.600.000	3.600.000	
	Belanja listrik	7.200.000	7.200.000	7.200.000	7.200.000	
	Belanja surat kabar/majalah	1.260.000	1.260.000	1.260.000	1.260.000	
	Belanja bahan bakar gas	600.000	600.000	600.000	600.000	
	Belanja cetak	500.000	500.000	500.000	500.000	
	Belanja penggandaan	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	

No	Probram dan Kegiatan	Pagu Anggaran Indikatif				Sumber Dana
		2017/2018	2018/2019	2018/2019	2019/2020	
	Belanja makanan dan minuman harian pegawai 12 x 2000 x 24 x 12	6.912.000	6.912.000	6.912.000	6.912.000	
	Belanja makanan dan minuman rapat 12 x 15.000 x 12	2.160.000	2.160.000	2.160.000	2.160.000	
	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	2.000.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	
	Honorarium Guru Tidak Tetap					
	Honorarium Pegawai Honorer/Tidak Tetap 5 Gwb	24.000.000	24.000.000	24.000.000	24.000.000	
	Honorarium Pegawai Tidak Tetap					
	Honorarium Pegawai Honorer Kependidikan	2.400.000	2.400.000	2.400.000	2.400.000	
	Sub total per Triwulan					
8	**PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM PENILAIAN**	9.840.000	9.840.000	9.840.000	9.840.000	
	Penyusunan Kisi-kisi					
	Ulangan Harian					
	Kegiatan Ulangan Harian 6 kls x11 x1.000 x 12	792.000	792.000	792.000	792.000	
	Ulangan Tengah Semester					
	Kegiatan Ulangan Tengah semester 197 x 3.000 x 2	1182000	1182000	1182000	1182000	
	Ulangan Akhis Semester					
	Kegiatan Ulangan Akhir semester 197 x 3.000 x 2	1182000	1182000	1182000	1182000	
	Ujian Sekolah					
	Kegiatan Ujian Sekolah34 x 150.000	5.100.000	5.100.000	5.100.000	5.100.000	
	Tindak Lanjut Hasil Penilaian					
	Remidi					
	Foto Copy Soal Remidial 6 kls x 11 x 1000 x12	792.000	792.000	792.000	792.000	
	Pengayaan					
	Foto Copy Soal pengayaan 6 kls x 11 x 1000 x12	792.000	792.000	792.000	792.000	
	Jumlah Total	160.800.000	160.800.000	160.800.000	160.800.000	

BAB VII
PENUTUP

Rencana Kerja Jangka Menengah SD Negeri Taroan Tahun 2022 - 2025 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan berpedoman pada hasil Analisis Evaluasi Diri Sekolah

Demikian, dengan ditetapkannya visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, program dan kegiatan yang sudah diharmonisasikan dengan kebijakan perencanaan pendidikan di Kecamatan Tlanakan dan kebijakan pembangunan pendidikan nasional, diharapkan menjadi acuan pelaksanaan pengelolaan dan penyelenggaraan sekolah selama empat tahun ke depan, sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pamekasan, 5 Agustus 2017
Kepala Sekolah,

Drs. KHAIRUL IKSAN, M.Pd
NIP. 19681106 199308 1 002

LAMPIRAN-LAMPIRAN